



## Pengaruh Kepemimpinan Kepala Desa terhadap Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa Sruwi Kecamatan Winongan Kabupaten Pasuruan

Alfi Nuridina<sup>1\*</sup>, Ratna Pudyaningsih<sup>2</sup>, Eni Erwantiningsih<sup>3</sup>

<sup>123</sup> Universitas Merdeka Pasuruan, Indonesia

<sup>1\*</sup>[alfinuridina@gmail.com](mailto:alfinuridina@gmail.com), <sup>2</sup>[ratnahend@gmail.com](mailto:ratnahend@gmail.com), <sup>3</sup>[enierwanti232@gmail.com](mailto:enierwanti232@gmail.com)

Alamat: Jl. Ir. H. Juanda No.68, Tapaan, Kec. Bugul Kidul, Kota Pasuruan, Jawa Timur 67129

Korespondensi penulis: [alfinuridina@gmail.com](mailto:alfinuridina@gmail.com)

**Abstract.** Leadership is the ability to persuade or influence others to achieve certain goals and the authority to establish responsibility. The role and community is consciously and voluntarily in the stage of decision making, implementation of activities, monitoring and evaluation, as well as the use of development results from the development process is called "community participation". The population used is the community of Sruwi village with a sample of 100 respondents with a sampling technique using non probability techniques with slovin formulas, the division method using Random sampling Technique where researchers divided into several groups. Analysts used are Instrument Test, Description Analysis, Classic Assumption Test, Simple Linear Regression Analysis, Coefficient Determinant Analysis, Koefisien Correlation And Hypothesis Tests. The results showed that 1) Leadership had a partial effect on community participation with a value of  $\text{sig}.0,000 < 0.05$  and the value of count  $> t$  table is  $15.763 > 1.984$  2) There is a relationship and influence between leadership variables and participation with a value of  $0,000 < 0.05$ . With the value of pearson correlation  $0,847$  which means correlation relations rates are very strong.

**Keywords:** Leadership, Participation, Community

**Abstrak.** Kepemimpinan sebagai kemampuan untuk membujuk atau mempengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan tertentu dan wewenang untuk menetapkan tanggung jawab. Peran serta masyarakat secara sadar dan sukarela dalam tahap pengambilan keputusan, pelaksanaan kegiatan, pemantauan dan evaluasi, serta pemanfaatan hasil pembangunan dari proses pembangunan disebut dengan "partisipasi masyarakat". Populasi yang digunakan adalah masyarakat desa Sruwi dengan sampel sebanyak 100 responden dengan Teknik pengambilan sampel menggunakan non probability dengan rumus slovin, metode pembagian sampel menggunakan Teknik cluster random sampling dimana peneliti membagi menjadi beberapa kelompok. Analisis yang digunakan adalah Uji Instrumen, Analisis Deskripsi, Uji Asumsi klasik, Analisis Regresi Linier Sederhana, Analisis Koefisien Determinasi, Koefisien Korelasi Dan Uji Hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Kepemimpinan berpengaruh secara parsial terhadap partisipasi masyarakat dengan nilai  $\text{sig}.0,000 < 0,05$  dan nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel yaitu  $15,763 > 1,984$  2) Terdapat hubungan dan pengaruh antara variabel kepemimpinan dengan partisipasi dengan nilai signifikansi  $0.000 < 0.05$ . Dengan nilai pearson correlation  $0.847$  yang artinya tingkat hubungan korelasi sangat kuat.

**Kata kunci:** Kepemimpinan, Partisipasi, Masyarakat

### 1. LATAR BELAKANG

Pembangunan desa pada hakikatnya merupakan upaya kesadaran masyarakat dan pemerintah untuk mengubah desa menjadi lebih baik dengan memanfaatkan sumber daya desa, bantuan pemerintah, serta lembaga dan organisasi dalam dan luar negeri. Karena masyarakat merupakan motor penggerak proses pembangunan, maka kesadaran dan peran serta masyarakat sangat penting bagi keberhasilan pembangunan desa. Di dalam desa Sruwi sebelum melakukan pembangunan terlebih dahulu pimpinan desa Sruwi melaksanakan perencanaan pembangunan

dengan mengadakan musrenbangdes yang melibatkan masyarakat desa, dalam musrenbangdes ini pimpinan dan masyarakat membahas tentang rencana pembangunan desa yang akan datang dan membahas prioritas pembangunan yang harus diutamakan berdasarkan kebutuhan dan aspirasi masyarakat, namun dalam pelaksanaan musrenbangdes ini terdapat permasalahan mengenai kehadiran masyarakat, yaitu masih ada beberapa masyarakat yang tidak hadir musyawarah dengan alasan malas. Dalam pra penelitian, peneliti melakukan wawancara dengan Karang Taruna yang juga ikut serta dalam musyawarah pembangunan desa (Musrenbang) bahwa terdapat permasalahan mengenai pimpinan yaitu kurangnya interaksi antara pimpinan desa Sruwi dengan masyarakat desa Sruwi, dengan cara ini menyebabkan hambatan dalam mencapai tujuan yang diajukan baru-baru ini. Selain itu dalam pra penelitian yang dilakukan peneliti, beberapa masyarakat juga mengatakan pimpinan desa Sruwi terkadang masih kurang bijak dalam mengambil keputusan saat musyawarah, seperti halnya sudah deal dengan keputusan pertama tiba-tiba berganti dengan keputusan lain. Kepala desa Sruwi juga masih kurang memberikan semangat, seperti halnya tidak pernah memberikan reward untuk bawahan maupun masyarakat sebagai tanda apresiasi saat ikut terjun dalam melaksanakan pembangunan.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### **Partisipasi Masyarakat**

Theresia (2014:196) menggolongkan partisipasi masyarakat sebagai usaha yang dikembangkan sebagai bukti bahwa daerah setempat mengetahui dan bertanggung jawab atas pentingnya kemajuan dalam rangka memenuhi kebutuhan pribadinya. Ada empat indikator partisipasi menurut Theresia (2014:212) yaitu :

- a. Partisipasi dalam pengambilan keputusan
- b. Partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan
- c. Partisipasi dalam evaluasi
- d. Partisipasi dalam pemanfaatan hasil

### **Kepemimpinan**

Amirullah (2015:167) mendefinisikan kepemimpinan sebagai kemampuan untuk membujuk atau mempengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan tertentu dan wewenang untuk menetapkan tanggung jawab. Penggunaan pengaruh seseorang secara sengaja terhadap orang lain untuk mengendalikan kegiatan dan hubungan organisasi adalah kepemimpinan. Interpretasi peristiwa, pemetaan kemajuan organisasi, dan pembentukan kolaborasi antar

anggota organisasi untuk mencapai tujuan adalah bagian penting dari manajemen. Ada beberapa indikator kepemimpinan kepala desa menurut Amirullah (2015:59) antara lain :

- a. Kemampuan mengambil keputusan
- b. Kemampuan memotivasi
- c. Kemampuan komunikasi
- d. Kemampuan menjalin hubungan

### 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Dengan populasi masyarakat desa Sruwi yang berjumlah 805 KK dengan Teknik penentuan sampel menggunakan non probability sampling dengan menggunakan rumus slovin 10% dan ditemukan sampel berjumlah 100 masyarakat desa sruwi. Dengan teknik sampel menggunakan cluster random sampling yaitu teknik sampel daerah.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Instrumen Penelitian

#### Uji Validitas

**Tabel 1** Hasil Uji Validitas

Variabel	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Kepemimpinan (X)	0,933	0,197	Valid
	0,933	0,197	Valid
	0,933	0,197	Valid
	0,935	0,197	Valid
Partisipasi (Y)	0,827	0,197	Valid
	0,909	0,197	Valid
	0,886	0,197	Valid
	0,819	0,197	Valid

Berdasarkan tabel 1 setiap item pernyataan dalam kuesioner terbukti valid atau tepat untuk menjelaskan indikator yang diteliti, seperti yang ditunjukkan oleh hasil uji validitas., karena memiliki nilai Rhitung > Rtabel.

## Uji Reliabilitas

**Tabel 2 Uji Reliabilitas**

No	Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
1.	Kepemimpinan (X)	0,950	Reliabel
2.	Partisipasi (Y)	0,883	Reliabel

Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 2, yang menunjukkan bahwa semua variabel memiliki koefisien Alpha lebih besar dari 0,60. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa setiap variabel kuesioner reliabel, yang menunjukkan bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini reliabel.

## Analisis Deskriptif

### a. Deskriptif Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 3 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki laki	65	65%
Perempuan	35	35%
Total	100	100

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 65 orang dengan presentase 65% dan responden berjenis kelamin Perempuan sebanyak 35 orang dengan presentase 35% berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa responden paling banyak responden berjenis Perempuan.

### b. Deskriptif Responden Berdasarkan Umur

**Tabel 4 Karakteristik Berdasarkan Umur**

Umur	Frekuensi	Persentase (%)
20-30	10	10%
31-40	52	52%
41-50	38	38%
Total	100	100

Berdasarkan data pada tabel 4, terdapat 10 responden berusia 20-30 tahun dengan persentase 10%, 52 responden berusia 31-40 tahun dengan persentase 52%, dan 38 responden berusia 41-50 tahun dengan persentase 38%. Berdasarkan data yang telah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa responden merupakan responden terbanyak berumur 31-40 tahun.

### c. Deskriptif Responden Berdasarkan Pendidikan

**Tabel 5** Karakteristik Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
SMP	23	23%
SMA/K	65	65%
Perguruan Tinggi	12	12%
Total	100	100

Berdasarkan tabel 5 responden berdasarkan Pendidikan menunjukkan bahwa responden dengan Pendidikan SMP sebanyak 23 orang dengan tingkat 23%, responden dengan Pendidikan SMA/K sebanyak 65% orang dengan tingkat 65%, responden dengan Pendidikan Sekolah Menengah sebanyak 12 orang dengan tingkat 12%. Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa responden yang paling banyak memiliki Pendidikan adalah responden dengan Pendidikan Sekolah Menengah Atas.

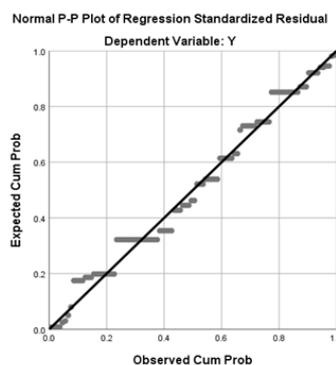
### Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas Data

**Tabel 6** Hasil Uji One-Sample Kolmoogrof-Smirnov Test

Kriteria	Nilai	Keterangan
Monte Carlo Sig. (2 tailed)	0.329	Residual berdistribusi normal

Dilihat dari hasil pengujian pada tabel 6, menunjukkan nilai sig sebesar  $0,329 > 0,05$ , artinya diduga normal, artinya model relaps untuk faktor inisiatif (X) dan kerjasama (Y) mempunyai sebaran informasi yang normal.

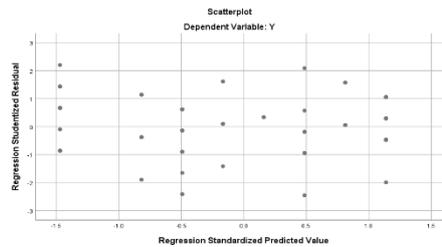


**Gambar 1.** Hasil Uji P-Plot

*Sumber : Data Diolah Peneliti, 2024*

Dengan melihat Gambar 1, akibat dari uji tipikal P-Plot memperlihatkan bahwa informasi tersebar dari garis sudut ke sudut dan mengikuti dengan cermat garis miring, sehingga dapat disimpulkan bahwa model relaps ini memenuhi anggapan keumuman, dan itu menyiratkan bahwa model relaps untuk faktor tekanan kerja (X1), kapabilitas (X2), eksekusi (Y) mempunyai penyampaian informasi yang tipikal atau hampir tipikal.

**b. Uji Heteroskedastisitas**



**Gambar 2.** Hasil Uji Scatterplot

Berdasarkan Gambar 2, ZPRED dan SRESID menunjukkan sebaran titik-titik yang acak dan tidak membentuk pola yang jelas serta tersebar baik di atas maupun di bawah nol pada sumbu Y. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas pada model regresi dan sesuai dengan prediktor kepemimpinan (X) terhadap partisipasi (Y).

**c. Uji Linieritas**

**Tabel 7** Hasil Uji Linearitas

Variabel	Deviation from linerity		Keterangan
	sig.	Alpha	
Hubungan Kepemimpinan (X) Dengan Partisipasi (Y)	0.082	0.05	Linier

Berdasarkan tabel 7 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi pada *deviation from linearity* variabel kepemimpinan (X) yaitu  $0,082 > 0,05$  yang membuktikan bahwa hubungan kepemimpinan (X) dengan Partisipasi (Y) adalah linier.

**Analisis Regresi Linier Sederhana**

**Tabel 8** Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Variabel Independen	Variabel Dependen	Unstandardized Coefficient		Pengaruh
		B	Std. Error	
Kepemimpinan (X)	Partisipasi (Y)	0,686	0,044	Positif
Constant: Unstandardized Coefficient (B= 4,892 ; Std Error = 0,731)				

Berdasarkan hasil uji linier sederhana pada tabel 8, maka dapat diuraikan persamaan regresi linier sederhana, sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 4,892 + 0,686X$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan :

- 1) Konstanta sebesar 4,892 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel partisipasi adalah sebesar 4,892
- 2) Koefisien regresi X sebesar 0,686 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai kepemimpinan maka nilai partisipasi sebesar 0,686. Koefisien regresi tersebut bernilai positif. Sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

### Pengujian Hipotesis

**Tabel 9** Hasil Uji t (Uji Signifikansi Secara Parsial)

Variabel Independen	Variabel Dependen	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>	Sig.	Keterangan
Kepemimpinan (X)	Partisipasi (Y)	15,763	1,984	0.000	Ha Diterima

Berdasarkan hasil uji t dalam tabel 9 menunjukkan bahwa variabel X berpengaruh secara parsial terhadap variabel Y. hal ini dapat dibuktikan dari nilai signifikansi t tabel yaitu :  $t = [5\%/2 : (df-100-2)] = t (0,25 : 98) = 1,984$ . Hasil nilai dari variabel kepemimpinan (X) yaitu  $sig. 0,000 < 0,05$  dan nilai t hitung  $> t$  tabel yaitu  $15,763 > 1,984$ , artinya Ha diterima atau variabel kepemimpinan (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel partisipasi (Y).

### Koefisien Korelasi

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.847**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	100	100
Y	Pearson Correlation	.847**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Gambar 3.** Koefisien Korelasi

Berdasarkan hasil dari uji koefisien korelasi pada tabel 16 nilai signifikansi  $0.000 < 0.05$  yang artinya terdapat korelasi antara variabel kepemimpinan dengan variabel partisipasi. Dengan nilai pearson correlation 0.847 yang artinya tingkat hubungan korelasi sangat kuat.

### **Koefisien Determinasi**

**Tabel 10** Hasil Koefisien Determinasi

<b>Variabel Independen</b>	<b>Variabel Dependen</b>	<b>R adjusted</b>
Kepemimpinan (X)	Partisipasi (Y)	0.714

Berdasarkan tabel 17 terlihat bahwa hasil uji koefisien keyakinan adalah sebesar 0,714. Jadi nilai R-square yang berubah tergolong area kekuatan sedang untuk (et al, 2018), yang berarti kedua faktor bebas tersebut dapat memberikan semua data yang diharapkan untuk mengantisipasi variabel dependen dengan nilai sebesar 0,714 atau 71%. sedangkan sisanya sebesar 29%. Yang dipengaruhi oleh faktor lain di luar kajian ini.

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

#### **Pengaruh Kepemimpinan Kepala Desa Terhadap Partisipasi Masyarakat**

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa variabel kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel partisipasi. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi t tabel yaitu:  $t = [5\%/2 : (df-100-2)] = t (0,25 : 98) = 1,984$  dan nilai variabel kepemimpinan yang dihasilkan (X) yaitu  $\text{sig } 0,000 < 0,05$  dan nilai t hitung  $> t$  tabel yaitu  $15,763 > 1,984$  yang berarti  $H_0$  diterima atau variabel kepemimpinan (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel partisipasi (Y). Hasil uji koefisien determinasi (R-squared) menunjukkan hasil uji koefisien determinasi sebesar 0,714. Oleh karena itu nilai adjust R-squared tergolong moderat menuju kuat (Hair et al, 2018), artinya variabel independen mempunyai kemampuan dalam memberikan seluruh informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen dengan nilai sebesar 0,714 atau 71%. sisanya 29 persen yang mana dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. Nilai rata-rata variabel kepemimpinan sebesar 4,27 dan nilai tertinggi pada indikator kemampuan motivasi sebesar 4,76 yang berarti sebagian besar orang merasa bahwa pimpinan dapat mengambil keputusan dengan baik dalam keadaan tersebut. Rerata variabel partisipasi sebesar 3,98 dan nilai indikator tertinggi partisipasi dalam evaluasi sebesar 4,11 yang berarti masyarakat merasa dapat menyampaikan aspirasinya baik saran maupun kritikan.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Hasil dari analisis pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut

Berdasarkan uji hipotesis (uji t) dengan nilai  $0,000 < 0,05$  menunjukkan bahwa variabel kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan pada partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa Sruwi. Hal ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan yang baik, maka seorang pemimpin harus memiliki sifat memotivasi bawahan maupun masyarakat dengan sangat baik sehingga akan meningkatkan partisipasi masyarakat dengan baik. Di dukung pula dengan hasil analisis regresi linier, menyatakan bahwa 0,686 setiap penambahan 1% nilai kepemimpinan maka nilai partisipasi masyarakat naik sebesar 6,686. yang berarti bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif. Variabel kepemimpinan terhadap partisipasi memiliki hubungan dan pengaruh dengan nilai uji signifikansi  $0,000 < 0,05$ , kemudian hubungan antar variabel dengan tingkat hubungan yang sangat kuat ditunjukkan dengan nilai pearson correlation sebesar 0,847.

### Saran

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

#### a. Bagi Desa Sruwi

- 1) Kepala desa sebagai pemimpin dapat turun langsung ke lapangan untuk berbaur dan mengajak masyarakatnya berpartisipasi agar lebih baik lagi dan untuk dijadikan contoh sebagai pemimpin yang menjalin hubungan baik dengan masyarakatnya.
- 2) Masyarakat desa Sruwi harus dapat memanfaatkan hasil pembangunannya untuk kesejahteraannya, seperti mengelola dan memanfaatkan BUMDES yang selama ini pemanfaatannya masih kurang maksimal.

#### b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti di bidang yang sama disarankan untuk memasukkan variabel tambahan yang dapat mempengaruhi partisipasi, seperti variabel motivasi sehingga akan memberikan informasi yang beragam terkait faktor apa yang mempengaruhi partisipasi masyarakat.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Agustin, A. P., Suharso, P., & Sukidin, S. (2019). Strategi Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Pln (Persero) Area Situbondo. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 13(1), 20-25.
- Alwi, A., Nonci, N., & Erfina, E. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Partisipasi Masyarakat Desa Sereang Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang. *JIA: Jurnal Ilmiah Administrasi*, 9(1), 1-6.
- Amirullah. 2015. Pengantar Manajemen. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Aprida pane,dkk. 2017 “ Belajar dan Pembelajaran “ .FITRAH Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman Vol. 03 No. 2
- Aprillia Theresia dkk, Pembangunan Berbasis Masyarakat, Bandung, Alfabeta, 2014
- Ariadi, A. (2019). Perencanaan pembangunan desa. *Meraja journal*, 2(2), 135-147.
- Arikunto, S. (2017). In Prosedur Penelitian: Suatu Penelitian Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.